

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berakhlak mulia. Pendidikan merupakan upaya sadar untuk memastikan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan berfungsi sebagai model bagi generasi saat ini, yang merefleksikan ajaran generasi sebelumnya. Hingga saat ini, belum ada definisi pasti tentang pendidikan karena sifatnya yang kompleks, seperti target audiensnya manusia. Kompleksitas inilah yang menyebabkan pendidikan sering disebut sebagai ilmu pendidikan.

Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Teori pendidikan, yang menekankan pemikiran ilmiah, lebih erat kaitannya dengan ilmu pendidikan. Terdapat hubungan teoretis dan praktis antara pendidikan dan ilmu pendidikan. Dengan demikian, keduanya bekerja sama sepanjang kehidupan manusia..¹ Hal ini, sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Tin [95] ayat 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)

*"Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk" (QS. At-Tin [95]: 4).*²

Dalam rangka membentuk manusia sebaik-baiknya seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Tin [95] ayat 4, diperlukan berbagai disiplin ilmu untuk mendukung pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan berakhlak mulia. Salah satunya adalah Pendidikan Agama

¹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2.

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al-Hidayah, 2022), h. 597

Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendidik anak bangsa berdasarkan nilai-nilai agama yang luhur. Bagi umat Islam, melaksanakan pendidikan agama Islam adalah kewajiban yang tidak dapat ditinggalkan.³ Dikarenakan PAI lebih dari sekadar mengajarkan materi pelajaran untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, tetapi juga berfokus pada pembentukan karakter yang baik.⁴

Kedudukan PAI juga ditegaskan dalam Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵ Namun, penerapan Pendidikan Agama Islam di sekolah tidak semudah yang dibayangkan, karena terdapat kendala yang dihadapi seperti jumlah jamnya yang relatif sedikit dan motivasi belajar siswa yang masih tergolong rendah. Hal ini, berdampak pada prestasi belajar dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, motivasi sangatlah diperlukan untuk membangun keinginan siswa dalam belajar. Motivasi merupakan kekuatan dalam diri seseorang yang menyebabkan dia melakukan tindakan menuju tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁶ Dengan

³ Hamim et al., "Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, no. 2 (2022): 215.

⁴ Rohmfatun et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi", *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan* 3, no.1 (2024), 297 – 308.

⁵ Tompunu et al., "Pendidikan Islam Dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003", *IQRA: Jurnal Magister Pendidikan Islam* 3, no.2 (2023), 159–166.

⁶ Eliana, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam, Bener Meriah", *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 3, no.1 (2021), 125 – 146.

memberikan motivasi pada siswa maka mereka pun akan terdorong untuk giat belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi untuk belajar lebih mungkin memperoleh hasil belajar yang tinggi. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasinya, semakin besar usaha dan keterlibatan yang dilakukan, maka semakin tinggi pula keberhasilan belajarnya.⁷

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar adalah variasi dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah menyerap informasi. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi, membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan, serta berpusat pada peserta didik.⁸

Dalam era digital yang semakin maju, penggunaan media pembelajaran yang inovatif menjadi kebutuhan mendesak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pentingnya penggunaan media pembelajaran yang modern dan interaktif dapat meningkatkan motivasi siswa termasuk hasil belajarnya. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang proses belajar yang inovatif dan lebih bervariasi adalah *Wordwall*.⁹ Media ini merupakan media yang berbentuk *Platform* yang memiliki banyak variasi permainan

⁷ Nainggolan et al., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran", *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 7, no. 2 (2024), 240.

⁸ Maksumah et al., "Penggunaan Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development*, (2025), 316

⁹ Putri et al., "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daeing (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan," *Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1, (2020), 69.

diantaranya, kuis, kartu acak, *crossword* dan lain sebagainya. *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran yang sudah mulai dikenal di Indonesia dan keefektifan dari media ini telah terbukti. Seperti yang diungkapkan oleh Maghfiroh (2018) pada penelitiannya yang menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di negara - negara yang kualitas pendidikannya maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat para Gurunya telah menggunakan media pembelajaran *Wordwall*.¹⁰ Sehingga, media ini diyakini mampu mengoptimalkan proses pembelajaran PAI sehingga siswa lebih aktif dan termotivasi dalam memahami materi.

Pada kenyataannya, guru sebagai pengajar dan pendidikan belum optimal dalam memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran seperti *Wordwall* tersebut termasuk di SMKN 2 Pandeglang. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara potensi media pembelajaran modern dengan implementasinya di lapangan. Padahal, penerapan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi saja, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga motivasi siswa dalam belajar kian meningkat. Minimnya pemanfaatan media inovatif seperti *Wordwall* berpotensi membuat pembelajaran terasa monoton, sehingga motivasi belajar siswa menurun. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk meneliti pengaruh media *Wordwall* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pandeglang, agar memperoleh gambaran mengenai sejauh mana media ini mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran siswa.

¹⁰ Maghfiroh, K., "Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV MI Roudlotul Huda, : Ijurnal Profesi Keguruan 4, no. 1, (2018)

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka - angka dan analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan, metode korelasional digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Pemilihan metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh media pembelajaran *Wordwall* terhadap motivasi belajar pendidikan agama islam di SMKN 2 Pandeglang. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan bukti ilmiah yang dapat digunakan oleh guru dan pihak sekolah untuk mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya yakni Media *Wordwall*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di SMKN 2 Pandeglang)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus penelitin, diantaranya :

1. Banyak siswa yang menunjukkan motivasi belajar yang rendah dalam mata pelajaran PAI, yang dapat mengakibatkan pemahaman materi yang kurang mendalam dan pengamalan ajaran agama yang tidak optimal.
2. Penggunaan media pembelajaran yang konvensional sering kali tidak mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI.

3. Meskipun teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat, pemanfaatan media pembelajaran digital seperti *Wordwall* di sekolah-sekolah, khususnya dalam pembelajaran PAI, masih tergolong minim.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, pembatasan masalah yang akan diambil adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Pandeglang.
2. Media pembelajaran yang diteliti adalah *Wordwall*, dan hanya akan digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Motivasi belajar yang diukur dalam penelitian ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan konatif siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pandeglang?
2. Bagaimana Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pandeglang?
3. Adakah Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap motivasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pandeglang
2. Untuk mengetahui Bagaimana Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pandeglang

3. Untuk mengetahui Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap motivasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Pandeglang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam konteks penggunaan media pembelajaran digital dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan media pembelajaran dan motivasi belajar.

2. Praktis

- a. Bagi Guru: Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan strategi baru bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi peserta didik : Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga mereka lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah : Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik di SMKN 2 Pandeglang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Berisi latar belakang, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori, Kerangka Berfikir dan Pengajuan Hipotesis

Menguraikan teori-teori yang relevan, Landasan Teoritis, Media Pembelajaran, *Wordwall*, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Bab III: Metodologi Penelitian

Menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menyajikan hasil penelitian yang diperoleh, analisis data, serta pembahasan mengenai temuan penelitian.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran-saran yang relevan untuk pengembangan pembelajaran di masa mendatang.